

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berlandaskan pembahasan hasil analisis data, berikut beberapa kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini:

1. Kemampuan Koneksi Matematis dan Pemecahan Masalah matematis ditinjau dari *self confidence* tingkat tinggi

Kemampuan koneksi matematis dengan tingkat *self confidence* tinggi. Terdapat dua siswa yang memiliki kemampuan koneksi matematis tingkat tinggi. Yakni Siswa VK dan MU mampu mengoneksikan antar materi matematika yang dalam penelitian ini antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar, mengoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya yang dalam penelitian ini adalah ilmu fisika, dan mampu mengoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari. Dan juga untuk kemampuan pemecahan masalah matematis dengan tingkat *self confidence* tinggi juga terdapat dua siswa. Yakni siswa VK dan MU mampu memecahkan masalah dalam soal dengan baik, dengan jawaban yang tepat dan benar. Siswa mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah, dan melihat kembali jawaban.

2. Kemampuan Koneksi Matematis dan Pemecahan Masalah matematis ditinjau dari *self confidence* tingkat sedang

Kemampuan koneksi matematis dengan tingkat *self confidence* sedang. Terdapat dua siswa yang memiliki kemampuan koneksi matematis tingkat sedang. Yakni siswa MH dan UU mampu mengoneksikan antar materi matematika yang dalam penelitian ini antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar, mampu mengoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, belum mampu mengoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya yang dalam

penelitian ini adalah ilmu fisika. Dan juga untuk kemampuan pemecahan masalah matematis dengan tingkat *self confidence* sedang terdapat 2 siswa yakni siswa MH cukup mampu memecahkan masalah dalam soal yang diberikan dengan baik. Jawaban yang diberikan menggunakan langkah-langkah yang tepat akan tetapi, hasilnya masih kurang tepat. Siswa MH mampu memahami masalah dan merencanakan penyelesaian masalah. Akan tetapi, kurang mampu dalam proses penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban soal nomor 1 dan 2. Sedangkan untuk soal nomor 3 siswa MH mampu memahami masalah dan merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali jawaban. Dan untuk siswi UU juga cukup mampu memecahkan masalah dalam soal yang diberikan dengan baik. Pada soal nomor 1 siswi UU mampu memahami masalah dan merencanakan penyelesaian masalah. Akan tetapi, kurang mampu dalam proses penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban. Soal nomor 2 siswi UU mampu memahami masalah dan menyelesaikan masalah. Akan tetapi, kurang mampu dalam proses perencanaan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban. Sedangkan untuk soal nomor 3 siswi UU mampu memahami masalah dan merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali jawaban.

3. Kemampuan Koneksi Matematis dan Pemecahan Masalah matematis ditinjau dari *self confidence* tingkat rendah

Kemampuan koneksi matematis dengan tingkat *self confidence* rendah. Terdapat dua siswa yang memiliki kemampuan koneksi matematis tingkat rendah. Yakni Siswa KA dan R mampu mengoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, belum mampu mengoneksikan antar materi matematika yang dalam penelitian ini antara materi system pertidaksamaan linear dua variabel dengan materi luas bangun datar dan juga belum mampu mengoneksikan materi matematika dengan ilmu lainnya yang dalam

penelitian ini adalah ilmu fisika. Dan juga untuk kemampuan pemecahan masalah matematis dengan tingkat *self confidence* rendah terdapat 2 siswa yakni siswa KA dan R jawaban yang dituliskan menggunakan langkah-langkah yang kurang tepat serta jawaban yang dihasilkan juga kurang tepat. Siswa belum mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali jawaban.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, didapatkan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi guru-guru khususnya guru matematika diharapkan untuk lebih sering memberikan latihan soal di setiap materi pembelajaran matematika. Hal ini bertujuan supaya siswa lebih terlatih dalam pemecahan masalah matematis dan koneksi matematis. Tujuan lain yaitu supaya siswa terbiasa dalam menyelesaikan latihan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara bereksperimen ataupun membuat lembar kerja siswa guna melatih dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan koneksi matematis siswa.
3. Bagi siswa diharapkan lebih rajin melatih kemampuan pemecahan masalah matematis yaitu dengan memahami soal, merencanakan penyelesaian soal, menyelesaikan soal, dan membuat kesimpulan. Serta melatih kemampuan koneksi matematis yaitu mengoneksikan materi matematika, mengoneksikan materi materi matematika dengan ilmu lainnya, dan mengoneksikan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari.